

HUBUNGAN HASIL BELAJAR PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 6 MALANG

Mohammad Ulin Nuha, Syarif Suhartadi, Sumarli
Jurusan Tekni Mesin, Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang 65145

Abstrak. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi (1) Apakah ada Hubungan antara Hasil Belajar pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Malang. (2) Apakah ada Hubungan antara Hasil Praktik Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Malang. (3) Apakah ada hubungan antara Hasil Belajar pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Hasil Praktik Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Malang. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif korelasional. Dengan mengambil subyek penelitian 114 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan yang positif antara Hasil Belajar pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Malang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,596 (2) Ada hubungan yang positif antara Hasil Praktik Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Malang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,474. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara Hasil Belajar pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Hasil Praktik Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 6 Malang dengan nilai R sebesar 0,644.

Kata Kunci: hasil belajar, teknik kendaraan ringan, praktik kerja lapangan, kesiapan kerja, SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengutip dari peraturan pemerintah Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3 Ayat 2, menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terutama menyiapkan tamatan untuk (a) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional; (b) mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri; (c) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang; dan (d) menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Hasil Belajar pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sangat berperan aktif guna meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran terlebih pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan. Hasil belajar yang baik dan tuntas akan berhubungan dengan kinerja siswa yang disiapkan untuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Salah satu usaha untuk menyiapkan siswa SMK untuk siap memasuki dunia kerja yaitu dengan diadakannya Praktek Kerja

Lapangan yang merupakan bagian dari pembelajaran untuk mengenalkan dunia industri kepada siswa.

Berdasarkan identifikasi diatas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk: (1) mengetahui hubungan antara hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 6 Malang.(2) mengetahui hubungan antara hasil praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 6 Malang. (3) mengetahui hubungan antara hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 6 Malang.

METODE

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja lapangan, serta variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Subjek dari penelitian ini adalah lima kelas dari siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 114 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi dengan metode checklist. Dimana untuk mengukur kesiapan kerja siswa menggunakan angket kuesioner dengan metode checklist sedangkan untuk hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja lapangan menggunakan dokumentasi berupa nilai rapor dan sertifikat dari industri. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi tunggal dan ganda. Kegiatan analisis data dimulai dari tahap pengolahan data, analisis data deskriptif dan analisis data statistik.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat tersebut dinamakan uji normalitas, pengujian tersebut telah memenuhi syarat. Data penelitian dianalisis menggunakan uji korelasi sederhana dan korelasi berganda dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil analisis dari variabel hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan, hasil praktik kerja lapangan, dan kesiapan kerja siswa dengan menggunakan analisis data deskriptif dengan dikelompokkan skor ideal mulai dari yang tertinggi sampai terendah, dengan rentang klasifikasi lima tingkatan tiap variabel. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data didapatkan sebagian besar siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan yaitu cukup sesuai dengan nilai presentase 43,86%, hasil praktik kerja lapangan juga cukup sesuai dengan presentase 28,94%, serta pada kesiapan kerja siswa didapatkan sebagian besar siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 berada dalam tingkat cukup baik dengan presentase 33,33%.

Hasil uji normalitas bahwa data tersebut sudah memenuhi syarat untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi tunggal dan analisis korelasi ganda dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1 menunjukkan nilai koefisien korelasi tunggal untuk $r_{x1y} = 0,596$ dan nilai signifikansi (sig. 0,000), $r_{x2y} = 0,474$ dan nilai signifikansi (sig. 0,000). Dengan membandingkan nilai signifikansi Sig $< 0,005$ pada kedua nilai koefisien korelasi parsial tersebut, maka

dapat diketahui bahwa hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan (X_1) dengan kesiapan kerja siswa (Y) terdapat hubungan yang signifikan, dan hasil praktik kerja lapangan (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y) juga terdapat hubungan yang signifikan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Tunggal

No.	Hubungan variabel	Koefisien Korelasi Sederhana	Psig
1	r_{x1y}	0,596	0,000
2	r_{x2y}	0,474	0,000

Tabel 2. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Ganda ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2248.383	2	1124.192	39.288	.000 ^a
	Residual	3176.187	11	28.611		
	Total	5424.570	13			

a. Predictors: (Constant), Hasil Praktik kerja lapangan, Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan korelasi berganda menghasilkan nilai signifikansi 0,000, jadi dapat diartikan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kedua variabel yaitu hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan (X_1) dan hasil praktik kerja lapangan (X_2) dengan kesiapan kerja siswa (Y).

Pembahasan

Berdasarkan data analisis yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dalam kategori baik atau cukup sesuai. Dari data yang didapat tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan sangatlah berperan penting dalam menunjang hasil pembelajaran di sekolah, hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan juga dapat menunjang kreatifitas siswa terutama pada keahlian kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, tetapi tidak hanya hasil belajar di Teknik Kendaraan Ringan saja tetapi hasil belajar di semua jurusan yang berada di SMK itu harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan tuntas. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa, SMK adalah sekolah kejuruan di mana siswanya di didik untuk siap bekerja pada industri yang ada di Indonesia maupun di luar Indonesia sehingga dibutuhkan hasil belajar yang baik dan tuntas akan menambah kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar lulusan SMK lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Hasil Praktik kerja lapangan yang telah didapat siswa dari industri dalam kategori baik atau cukup sesuai. Program Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan untuk membantu siswa agar lebih mengenal dunia kerja, dengan begitu siswa tidak akan asing jika kelak memasuki dunia kerja setelah siswa lulus dari SMK. Hasil dari Praktik kerja lapangan dapat mengukur kesiapan tamatan siswa/siswi yang bermoral tinggi yang mempunyai kemampuan dari aspek teknis maupun aspek non teknis seperti religius, sosial, disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, kebersihan dan kebangsaan yang dimiliki siswa. Pelaksanaan Praktik kerja lapangan dilaksanakan dalam satu semester pada akhir kegiatan tersebut siswa mendapatkan penilaian dari DU/DI yang terdapat pada sertifikat, hasil prakerin ini juga dapat dilihat kesiapan kerja siswa. Sedangkan untuk kesiapan kerja siswa yang telah melaksanakan prakerin tergolong cukup baik.

Dari hasil penelitian juga terlihat adanya hubungan antara hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dengan kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa dengan memiliki tingkat hubungan yang cukup. Penelitian yang dilakukan pada kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 SMK Negeri 6 Malang memperoleh kriteria yang sudah baik atau cukup sesuai pada hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan praktik kerja lapangan dan sekaligus pada kesiapan kerja siswa di sekolah ditunjukkan pada hasil angket yang telah diisi oleh siswa atau responden tersebut, inilah yang mempengaruhi hasil tingkat hubungan yang rendah hal tersebut bisa dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa tersebut kurang efektif atau kurang tuntas sehingga siswa dirasa kurang siap untuk memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 Negeri 6 Malang terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 Negeri 6 Malang diperoleh nilai R sebesar 0,644 dan Sig. sebesar 0,000. Sehingga hubungan yang didapat kuat dan Sig. (0,000) < taraf sig. (0,05). Dengan demikian hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja lapangan dapat mengukur kesiapan kerja dari siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2016/2017 Negeri 6 Malang.

Hasil belajar siswa yang baik dan tuntas membantu menambah kesiapan kerja siswa dan hasil praktik

kerja lapangan yang sudah dilaksanakan siswa selamat kurang lebih 6 bulan akan menambah kesiapan kerja siswa, karena selama 6 bulan tersebut siswa benar-benar merasakan dan turun langsung bagaimana dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tersebut.

Hasil belajar berupa teori dalam hal ini paket keahlian pada teknik kendaraan ringan yang meliputi PMKR, PLKR dan PSPTKR yang tuntas sangatlah menunjang pengetahuan siswa maupun kesiapan siswa dalam dunia kerja karena siswa tidak akan merasa asing dengan istilah-istilah dijumpai pada dunia kerja dikarenakan siswa tersebut sudah mengetahui bahkan sudah mempelajari alat tersebut sehingga memudahkan siswa dalam bekerja. Praktik Kerja Lapangan dapat digunakan sebagai bekal siswa atau sebagai pengalaman siswa terjun langsung dalam suatu DU/DI dan siswa tersebut dapat belajar cara beradaptasi dengan DU/DI oleh karena itu siswa diuntut untuk memanfaatkan sebaik-baiknya waktu yang diberikan oleh sekolah untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan karena Praktik Kerja Lapangan adalah bekal penting untuk siswa untuk menghadapi dunia kerja. Kedua hal tersebut yaitu hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja lapangan sangat berhubungan dengan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Ada hubungan yang positif antara hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 6 Malang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,596. (2) Ada hubungan yang positif antara hasil praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 6 Malang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,474. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 6 Malang dengan nilai R sebesar 0,644 yang apabila diinterpretasikan kedalam pedoman interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori kuat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut. (1) Kepada Kepala SMK Negeri 6 Malang diharapkan untuk lebih meningkatkan intensitas pertemuan wali murid guna mengkomunikasikan agar orang tua dapat

memantau proses belajar dan hasil belajar ketika siswa berada di rumah. Sehingga kedepannya hasil belajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan hasil praktik kerja industri siswa dapat lebih baik dari sebelumnya dengan harapan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Sekolah juga perlu menjalin kerjasama yang sinergis dengan pihak industri atau perusahaan dalam rangka meningkatkan jaringan. (2) Bagi guru baik yang terlibat langsung dalam mengajar pada paket keahlian teknik kendaraan ringan dan guru pembimbing praktik kerja industri atau guru yang mengajar pada matapelajaran lain diharapkan selalu membimbing siswa dan selalu memantau pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh siswa sehingga ketika lulus siswa sudah siap untuk dilepas ke industri atau perusahaan yang

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arfandi, Anas. 2009. *Cakrawala Pendidikan: Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Makassar*, Vol (28:120-122), (Online) (<http://eprints.uny.ac.id/1522/1/3Anas-EDIT.pdf>), diakses pada tanggal 30 September 2016
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Clark, Hope. 2013. Work Readiness Standards and Benchmarks: *The Key to Differentiating America's Workforce and Regaining Global Competitiveness* (Online), (<http://www.act.org/content/dam/act/unsecured/documents/Work-Readiness-Standards-and-Benchmarks.pdf>) diakses 14 April 2017.
- Crowl, Thomas K, Podell, David M, & Sally. 1997. *Educational Psychology Window on Teaching*. Los Angeles: Brown and Benchmark Publisher
- Dirwanto. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada siswa SMK Ma'arif NU Kesisi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis: Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Ervandi, Danu. 2014. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMKN 2 Bawang*. (Online) (<http://eprints.uny.ac.id/25-106/1/Danu%20Ervandi%2010502241013.pdf>), diakses 14 April 2017
- Hariyanto. 2015. Hubungan pelaksanaan kegiatan unit produksi dan Motivasi Berwirausaha dengan Kesiapan Kerja siswa di SMK Negeri 2 Sragen. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.
- Hall, Valery L. 2010. Work Readiness of Career and Technical Education High School Students. *Maureen Grasso The University of Georgia*. (Online), (https://getd.libs.uga.edu/pdfs/hall_valery_l_201012_edd.pdf), diakses 14 April 2017
- Human Development Department East Asia and Pasific Region. 2010. *Education, Training and Labor Market Outcomes for Youth in Indonesia*. Jakarta: The World Bank Office
- Irwan, Dwis Hasta. 2013. *Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/10337/1/Artikel%20Ilmiah%20IRWAN%2009503241033.pdf>), diakses 14 April 2017
- Lestari, I, Siswanto, Budi T. 2015. Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif, dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Online), 5 (2): 183-194, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/6384/5517>), diakses 14 April 2017
- Mahfud, T., dan Pardjono dalam jurnal pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 1, Februari 2012. Pustaka Jaya.

- Malayu, Hasibuan SP. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maltby, K. 2001. *Cognitive, Strategies and Educational Performance*. London: Academic Press Inc
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhyadi, Rosidah, Siti Umi Khayatun M. (2010). *Tanggapan Dunia Usahab Dunia Industri terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok*. Abstrak Hasil Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- Munandir. 2009. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan tinggi-Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Nisa', S. W. 2012. Hubungan Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan kesiapan kerja siswa (Kopetensi KeahlianJasa Boga Kelas XII SMK Negeri 3 Probolinggo melalui analisis presentasi menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII Jasa Boga SMK Negeri 3 Probolinggo. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.
- Pandji, A, & Suyati, S. (1995). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta
- Payaman, J.S. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI
- Peraturan pemerintah Nomer 29 tahun 1990, Pasal 3 Ayat 2, *Tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*.
- S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Satriyatma, A. 2012. Hubungan Antara Pengalaman Praktek Kerja Industri, Sikap mandiri, dan Prestasi Belajar Bidang Produktif dengan Kesiapan Kerja pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 6 Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryani, D. 2015. *Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akutansi di SMKN 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/17519/1/JurnalMahasiswa.pdf>) diakses pada 14 April 2017.
- Undang – undang pendidikan nomor 20 tahun 2003 pasal 15 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.